

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Tangerang adalah kota yang termasuk ke dalam kawasan metropolitan Jabodetabek dan memiliki banyak daya tarik. Melansir dari Tangerang News (2022), daya tarik kota Tangerang dapat dilihat dari bahasa daerah, beberapa kecamatan yang menggunakan tumbuhan sebagai penamaan, makanan khas, budaya hingga tempat wisata. Namun, beberapa desa di kecamatan belum berkembang secara maksimal karena berada di kawasan perkotaan, salah satunya adalah Desa Curug Sangereng.

Melansir dari Vinus TV (2022), Desa Curug Sangereng adalah sebuah desa di Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang yang terbentuk pada tahun 1983. Desa yang memiliki luas wilayah sebesar 509.190 km² membuat Desa Curug Sangereng memiliki banyak potensi sumber daya alam. Mulai dari perkebunan, persawahan hingga perdagangan yang dikembangkan secara positif. Selain wilayah yang luas, letak Desa Curug Sangereng yang berada di daerah pembangunan membuat desa ini berada di dekat perkotaan besar.

Berdasarkan hasil observasi penulis, Desa Curug Sangereng merupakan salah satu desa yang unik. Letak desa yang berada di kawasan perkotaan ini membuat Desa Curug Sangereng diapit beberapa sarana dan prasarana, seperti universitas, rumah sakit, hotel hingga pusat perbelanjaan. Hal ini tentu dapat menjadi aspek positif bagi Desa Curug Sangereng dibandingkan desa-desa lain.

Menurut hasil wawancara bersama pihak desa, Desa Curug Sangereng memiliki kesulitan karena memiliki posisi di dekat perkotaan besar. Pihak desa menyatakan bahwa masyarakat memiliki banyak inovasi yang dapat menjadi potensi supaya Desa Curug Sangereng dapat dikenal oleh masyarakat eksternal. Namun, banyaknya sarana dan prasarana di perkotaan besar membuat desa sulit

untuk dikenali daya tariknya. Dengan demikian, seiring berjalannya waktu, keberadaan Desa Curug Sangereng dapat terancam.

Sejalan dengan fakta di atas, adanya teknologi baru yang dapat diadaptasi oleh masyarakat Desa Curug Sangereng dapat membantu untuk membangun eksistensi dari desa. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk merancang media promosi agar Desa Curug Sangereng dapat dikenal oleh masyarakat eksternal baik di Tangerang dan juga sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

Bagaimana perancangan media promosi untuk memperkenalkan Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, batasan masalah dalam perancangan media promosi untuk Desa Curug Sangereng meliputi:

1.3.1 Demografis

- Usia : 25 – 35 tahun
- Jenis Kelamin : Pria dan wanita
- Pendidikan : SMA
- Pekerjaan : Pegawai swasta/negeri, wirausahawan dan ibu rumah tangga

1.3.2 Geografis

Perancangan ini berfokus pada target berdomisili di wilayah Tangerang, Indonesia.

1.3.3 Psikografis

Target perancangan ini merupakan orang yang gemar mencari tahu dan juga mengeksplor hal baru.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka maksud dan tujuan dari perancangan ini adalah merancang media informasi untuk memperkenalkan Desa Curug Sangereng agar tidak hanya diketahui daya tariknya oleh masyarakat setempat melainkan juga masyarakat eksternal.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut beberapa manfaat dari perancangan MBKM Cluster Proyek Desa bagi beberapa bidang, yaitu:

1. Bagi Penulis

Perancangan media promosi untuk memperkenalkan Desa Curug Sangereng dapat menjadi tempat yang tepat untuk memanifestasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan berlangsung.

2. Bagi Orang Lain

Perancangan media promosi Desa Curug Sangereng diharapkan dapat membantu Desa Curug Sangereng dan masyarakat setempat agar dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat eksternal.

3. Bagi Universitas

Penulis berharap melalui perancangan ini dapat membantu mahasiswa lain dengan tema serupa untuk digunakan sebagai referensi.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Kegiatan MBKM Proyek Desa memiliki waktu dan beberapa prosedur pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam MBKM Proyek Desa. Berikut waktu dan prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa.

1.6.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan MBKM Proyek Desa ini dilakukan di Desa Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang Selatan. Proyek Desa ini dilaksanakan dalam waktu sekitar enam bulan terhitung pada tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan bulan Juli mendatang.

Selama kegiatan MBKM Proyek Desa berlangsung, penulis dan kelompok diwajibkan untuk memenuhi syarat jam kerja sebanyak 800 jam kerja selama satu semester. Jam kerja ini pun terbagi kembali menjadi sembilan jam kerja per hari setiap hari Senin hingga Jumat.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan

Berikut adalah tabel berisi uraian jelas mengenai prosedur pelaksanaan yang dilakukan penulis dan kelompok selama enam bulan.

Tabel 1.1 Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa			
No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	11 Oktober 2022	Sosialisasi MBKM	Mahasiswa mengikuti acara sosialisasi Program Cluster MBKM untuk memahami beberapa program yang dapat dipilih di semester 6. Setelah sosialisasi selesai, mahasiswa diminta mengisi <i>Google Form</i> yang telah disiapkan oleh Koordinator MBKM untuk melakukan registrasi program pilihan.
2.	31 Oktober – 11 November 2022	Pra-KRS	Mahasiswa melakukan pra-KRS dan memilih program MBKM yang dapat diakses pada https://my.umn.ac.id/ .
3.	8 Desember 2022	Bergabung bersama kelompok Cluster MBKM	Mahasiswa yang telah terpilih untuk masuk ke program pilihan bergabung dalam grup gabungan.

		Proyek Desa	
4.	26 – 27 Januari 2023	KRS	Mahasiswa melakukan proses KRS seperti biasa dan memilih program Cluster MBKM semester genap 2023/2024.
5.	31 Januari 2023	Registrasi pada <i>website</i> Merdeka	Pada laman https://merdeka.umn.ac.id/ , mahasiswa mengisi data dan mengunduh surat pengantar Cluster MBKM 01 sesuai dengan prosedur.
6.	1 Februari 2023	Pengumuman <i>plotting</i> dosen	Mahasiswa mengetahui dosen pembimbing melalui daftar <i>plotting</i> dosen yang telah dibagikan. Mahasiswa juga mengunduh dan mengunggah LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) Cluster MBKM pada laman https://merdeka.umn.ac.id/ untuk mendapatkan MBKM 02.
7.	6 Februari – 24 Maret 2023	Periode bimbingan Cluster MBKM Proyek Desa (<i>Daily task & Counseling meeting</i>)	Mahasiswa melakukan riset masalah bersama kelompok Proyek Desa yang mengacu pada perancangan desain di desa binaan. Selama riset berjalan, mahasiswa akan dibantu oleh kelompok dan dibimbing oleh Dosen

			Pembimbing Internal serta Supervisor Lapangan. Setelah riset telah dilakukan secara mendalam, maka mahasiswa dapat memulai proses perancangan yang dapat didampingi oleh Dosen Pembimbing Internal dan disetujui oleh pihak desa. Dalam periode ini, mahasiswa wajib untuk mengisi <i>daily task</i> dengan syarat kerja 9 jam per hari dan melakukan bimbingan bersama Dosen Pembimbing Internal minimal sebanyak empat kali sebelum evaluasi 1.
8.	27 Maret – 8 April 2023	Evaluasi 1 Cluster MBKM Proyek Desa	Mahasiswa mengunggah laporan MBKM Proyek Desa dalam periode evaluasi 1 melalui laman https://merdeka.umn.ac.id/.
9.	10 April – 16 Juni 2023	Tahap 2 Cluster MBKM Proyek Desa	Mahasiswa melanjutkan perancangan desain dan kembali mengisi <i>daily task</i> serta <i>counselling meeting</i> minimal sebanyak delapan kali.
10.	19 – 23 Juni 2023	Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa mengunggah laporan MBKM Proyek Desa

		Proyek Desa	dalam periode evaluasi 2 melalui laman https://merdeka.umn.ac.id/ .
11.	26 – 30 Juni 2023	Pendaftaran sidang evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa	Mahasiswa melakukan registrasi untuk mengikuti sidang evaluasi 2 pada laman https://merdeka.umn.ac.id/ .
12.	3 – 7 Juli 2023	Pengecekan dokumen untuk Sidang Evaluasi 2	Mahasiswa memeriksa kembali kelengkapan dokumen untuk keperluan sidang evaluasi 2.
13.	10 – 14 Juli 2023	Sidang Evaluasi 2	Mahasiswa mengikuti sidang evaluasi MBKM secara <i>online</i> untuk menentukan kelulusan.
14.	17 – 21 Juli 2023	Pengumpulan Laporan	Mahasiswa mengunggah hasil revisi laporan yang telah memperoleh TTD pengesahan.

Sumber: Tim Koordinator Cluster MBKM UMN (2023)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A